

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

Lembar Kerja 3 – Interaksi Sosial

Konteks

Manusia adalah makhluk sosial yang tinggal bersama, bekerja bersama, bermain bersama, berdiskusi bersama, dan bersosialisasi. Perkembangan teknologi saat ini memudahkan manusia untuk saling berkomunikasi dan berkolaborasi sekalipun terpisah oleh jarak dan perbedaan waktu.

1. Berikan contoh teknologi terkini yang mendukung Anda dan rekan Anda untuk berkolaborasi atau berpartisipasi dalam kelompok, dan jelaskan pula alasan Anda dalam memilih teknologi tersebut!

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C
(respon Mhs 1)

Nama aplikasi atau software: **Line dan Google Meet (Real Time)**

Menurut Alvaro, Line dan Google Meet merupakan teknologi yang mendukung aktivitas kelompok-kelompoknya dalam berkolaborasi dan berpartisipasi satu sama lain. Pendapatnya mengenai teknologi ini akan berfokus pada real-time kerja kelompok secara online. Pada contoh kali ini, ia memutuskan untuk membahas aplikasi bagi **tugas kelompok yang pengerjaannya dalam waktu yang singkat (1-3 jam)**. Aplikasi tersebut adalah Google Meet yang akan dibandingkan dengan Discord sebagai contoh kasus.

Menurutnya, Google Meet lebih baik dari Discord kemudahan mengakses Google Meet dibandingkan dengan Discord. Hal ini membuat Google Meet menjadi jalan nomor satu nya untuk melakukan partisipasi kelompok. Tidak hanya itu, apabila tugas kelompok memiliki lebih dari 2 orang maka dengan Discord kita harus membuat grup agar dapat melakukan komunikasi. Menurut Alvaro, hal ini sangat *time consuming* sehingga tidak efektif bagi pekerjaan kelompok yang biasanya dikerjakan dalam waktu relatif singkat.

Ia menambahkan bahwa untuk menggunakan Google Meet dengan kelompok, kita hanya perlu melakukan beberapa langkah, seperti:

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

1. Pergi ke situs <https://meet.google.com/>
2. Membuat Instant Meeting

Hal tersebut sudah cukup untuk melakukan kolaborasi dan berpartisipasi dengan kelompok secara *real time*. Melalui Google Meet ini, anggota-anggota pada kelompok dapat memberikan pendapat dan berkontribusi secara langsung dan bisa memberi tahu status mereka.

Selanjutnya, Line menjadi komplemen bagi Google Meet (begitu juga sebaliknya) untuk menanyakan status tugas anggota lainnya secara tidak langsung. Ia mengangkat lagi poin yang sebelumnya dikatakan diatas bahwa untuk **tugas kelompok yang berdurasi cukup lama**, dimana Line merupakan aplikasi yang tepat untuk berpartisipasi dan berkolaborasi).

Melalui Line, setiap anggota dapat memberikan hasil pekerjaannya dalam bentuk file/link yang dapat digunakan oleh yang lain untuk melanjutkan tugas tersebut. Tidak hanya itu, ia berkata bahwa untuk mengakses akun line bukanlah merupakan hal yang sulit terutama bagi mahasiswa. Ia menutupi, bahwa dengan 2 aplikasi yang saling komplemen satu dengan yang lain (Line dan Google Meet), setiap orang dapat berpartisipasi dan berkolaborasi dalam tugas kelompok tanpa perlu memikirkan status anggota yang lain.

(respon Mhs 2)

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

Nama aplikasi atau software: **Discord**

Menurut Feru, Discord merupakan platform percakapan yang dapat mendukung kolaborasi dalam bekerja dengan baik. Ia berargumen bahwa fitur Group DM dan server yang dimiliki Discord dapat menampung berbagai macam diskusi antar anggota kelompok dengan moda percakapan yang berbeda seperti percakapan teks video call. Fitur channel yang digunakan untuk membagi ruang percakapan juga membantu mempermudah alur diskusi untuk topik-topik berbeda, membuat subdivisi kelompok, maupun menampung banyak kelompok dalam satu server sekaligus.

Feru menyebutkan bahwa ia pernah merupakan bagian dari sebuah proyek besar yang melibatkan banyak koordinasi antar anggota, baik itu antara semua anggota sekaligus maupun antara koordinator dan anggota-anggota tertentu. Untuk menampung segala percakapan mengenai proyek tersebut, pemimpin proyek memilih untuk menggunakan Discord dan membagi setiap kelompok-kelompok kecil ke dalam channelnya tersendiri.

Ia juga menggunakan fitur role yang disediakan oleh Discord untuk menandai peran setiap anggota. Dengan role, akses setiap anggota terhadap channel-channel yang ada dapat dibatasi sehingga mereka dapat fokus ke channel-channel kepentingan mereka. Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, skema pembagian kelompok yang cukup kompleks dapat ditampung dalam satu tempat.

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

- Sebutkan aplikasi sosial media yang paling cocok dengan kepribadian Anda dan rekan Anda. Diskusikan apakah aplikasi tersebut mengubah cara Anda untuk tetap berhubungan dengan dunia luar terutama selama masa pandemi 1 tahun terakhir? Jika iya, jelaskan sejauh mana. Apabila tidak, jelaskan sebabnya.

(respon Mhs 1)

Nama aplikasi atau software: Twitter

Menurut Alvaro, sosial media yang paling cocok dengan kepribadiannya adalah Twitter. Alvaro mengatakan bahwa ia merupakan orang yang *ambivert* (50% *introvert*, 50% *extrovert*). Melalui kepribadiannya yang memiliki sifat *ekstrovert*, ia senang untuk mengetahui pikiran dan pendapat orang lain. Tidak hanya itu, untuk menutupi kepribadiannya yang *introvert*, Twitter memberikan fitur untuk *posting tweet* yang digunakan Alvaro agar dapat mengutarakan pendapatnya secara tidak langsung.

Menurutnya, setelah menggunakan Twitter semasa pandemi, beberapa cara interaksi Alvaro ke dunia luar berubah. Ia mengatakan bahwa perubahan tersebut merupakan perubahan-perubahan yang bersifat positif. Setelah menggunakan Twitter

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

sewaktu pandemi, ia mulai suka mengutarakan pendapatnya kepada orang lain. Pendapat-pendapat yang ia maksud adalah pendapat yang bersifat membangun dan memperbaiki suatu pekerjaan. Akan tetapi, Alvaro tidak merasa caranya dalam berhubungan dengan orang-orang lain berubah. Ia masih berbicara dengan teman-temannya dan tidak menjadi terlalu *immerse* pada sosial media seperti Twitter. Ia mengatakan bahwa walaupun dia suka dengan aplikasi Twitter, ia tetap berpikiran bahwa Twitter adalah suatu sosial media yang tidak perlu merusak hubungan luar terutama setelah pandemi berakhir. Hal yang berubah hanyalah kebiasaan untuk lebih terbuka kepada orang-orang lain sehingga ia dapat lebih menikmati waktu interaksinya dengan teman-temannya.

(respon Mhs 2)

Nama aplikasi atau software: Instagram

Untuk seseorang yang lebih mudah menerima informasi dengan bantuan visual seperti Feru, Instagram merupakan salah satu aplikasi media sosial yang ia sering gunakan. Instagram menampilkan *post* dari pengguna-pengguna lain dengan visual gambar atau video yang (umumnya) memberikan konteks tambahan untuk *caption* dari *post* tersebut. Format informasi seperti ini lebih mudah dan lebih nyaman diterima olehnya.

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhillah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

Selain itu, Instagram juga memiliki fitur *explore* yang mudah diakses. Fitur ini menampilkan berbagai macam post dari berbagai macam akun yang terfilter berdasarkan topik-topik yang diminati pengguna. Feru suka mempelajari dan mendalami peminatannya, namun sifatnya yang introvert menyulitkannya untuk berinteraksi dengan pengguna lain dan mencari informasi. Dengan fitur *explore*, informasi yang diinginkan dengan mudah dibawakan kepadanya dan ia dapat menerima konten yang memenuhi peminatannya.

Walaupun Instagram merupakan media sosial yang cocok untuk Feru, ia tidak berpendapat bahwa aplikasi tersebut memiliki dampak terhadap interaksi sosialnya. Mungkin penggunaan aplikasi tersebut meningkat pada masa pandemi, namun caranya bersosialisasi dengan teman dan keluarga tidak terdampak sama sekali. Ia menduga hal ini disebabkan karena ia jarang menggunakan fitur komunikasi yang terdapat di Instagram seperti DM.

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

3. Diskusikan contoh fenomena sosial baru yang muncul beberapa tahun terakhir dan menurut tim Anda merupakan dampak positif atau negatif dari kemudahan terhubung secara daring. Jabarkan hasil diskusi Anda di dalam lembar kerja ini.

Menurut kami, fenomena sosial baru yang muncul beberapa tahun terakhir adalah *cancel culture*. *Cancel culture* adalah budaya penolakan atau boikot suatu individu atau kelompok atas tindakan yang dilakukan sebelumnya. Fenomena ini didukung oleh penggunaan media sosial seperti Twitter dan Facebook. Aplikasi-aplikasi tersebut memberikan platform bagi pengguna dari setiap kalangan untuk mengutarakan opini dan berkumpul dengan orang-orang lain yang sependapat. Melalui aplikasi, mereka dapat meluncurkan boikot masal dengan jangkauan global. Hal inilah yang mendasari fenomena *cancel culture*. Untuk *cancel culture* sendiri, terdapat beberapa kasus yang berdampak positif maupun negatif. Dampak-dampak tersebut dapat membantu hidup-hidup orang maupun menghancurkan karir atau nama baik seseorang.

Salah satu kasus yang sangat terkenal adalah kasus Johnny Depp dan Amber Heard yang dimulai beberapa tahun lalu. Kasus ini menjadi topik trending beberapa bulan terakhir karena fenomena *cancel culture* yang di fabrikasi. Fabrikasi yang dimaksud adalah pemfitnahan masal dari pihak Amber Heard terhadap Johnny Depp berdasarkan hal yang tidak ia lakukan. Pemfitnahan ini berakhir dengan perusahaan-perusahaan yang merupakan sponsor untuk Johnny Depp yang mundur setelah pemfitnahan ini. Salah satu

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		

LEMBAR KERJA

SISTEM INTERAKSI GENAP 2022/2023

Dosen Pengajar: Harry Budi Santoso, Ph. D., Dadan Hardianto, M.Kom., Dr. Eng. Lia Sadita, Suci Fadhilah, M.Sc., Bintang Annisa Bagustari, M.Kom., Syifa Nurhayati, M.Kom.

Nama Mhs 1 (2106752180): Alvaro Austin

Nama Mhs 2 (2106750351): Feru Pratama Kartajaya

Kelas: C

perusahaan yang paling dikenal adalah Disney, yang melepaskan Johnny Depp dari perannya sebagai Captain Jack Sparrow di film *Pirates of the Caribbean*. Hal tersebut merusak karir Johnny Depp pada saat itu. Walaupun akhirnya Johnny Depp berhasil melawan *cancel culture* (melalui *trial*), tetapi pada realita Johnny Depp tetap kalah akibat dampak-dampak yang sudah terjadi kepadanya. Hal tersebut merupakan dampak negatif yang dapat diberikan *cancel culture* terhadap seseorang.

Akan tetapi, *cancel culture* juga dapat berdampak positif. Salah satu kasusnya adalah kasus pelecehan seksual yang terjadi kepada banyak perempuan/laki-laki di dunia. Saat ini, pelecehan seksual merupakan contoh kasus yang sulit dipecahkan. Hal ini disebabkan oleh kesulitan korban dalam melaporkan dan menceritakan kejadian yang dihadapi mereka, baik itu karena trauma, ancaman dari si pelaku, maupun apatisme orang lain. Media sosial memberikan platform bagi korban pelecehan seksual untuk membicarakan pengalaman mereka ke seluruh dunia. Hal ini dapat membuat pelaku pelecehan seksual mendapatkan dampak yang sepadan bahkan berpotensi untuk dihukum secara yudisial.

Menurut kami, fenomena sosial *cancel culture* yang baru muncul beberapa tahun terakhir merupakan pedang bermata dua. Tentu saja, terdapat beberapa dampak positif yang dihasilkan oleh fenomena sosial ini. Namun dampak negatif yang dihasilkan juga tidaklah sedikit. Kami yakin bahwa terdapat cara yang lebih baik daripada *cancel culture* agar tidak merugikan orang yang tidak bersalah, seperti contoh Johnny Depp di kasusnya.

Lembar Kerja Sistem Interaksi Genap 2022/2023 © HBS,DH, LS, SF, BIN,SN		